

ABSTRAK

Akhir tahun 2019 lalu dunia digemparkan oleh munculnya suatu penyakit yang disebabkan oleh virus SARS-CoV-2 yang merupakan jenis virus terbaru dari coronavirus. Penyakit yang disebabkan oleh virus SARS-CoV-2 dikenal dengan nama COVID-19. Penyebaran serta penularan penyakit ini terbilang cukup luas dan cepat. Dalam waktu singkat penyakit ini mulai menyebar ke segala penjuru dunia tak terkecuali Indonesia. Dengan tingkat penyebaran yang begitu tinggi dan belum ditemukannya vaksin untuk COVID-19, menyebabkan terjadinya kekacauan ditengah masyarakat. Hal ini mempengaruhi banyak sektor kehidupan masyarakat, mulai dari ekonomi, pendidikan, industri, medis dan juga kehidupan sosial. Tak sedikit masyarakat yang kini aktif bersosial media dan menuliskan pendapat, opini serta pemikirannya di *platform* media sosial seperti *Twitter*. Terjadinya pandemi ini mendorong masyarakat untuk menuliskan opini, pemikiran serta pendapatnya terhadap COVID-19 pada media sosial *Twitter*. Dibutuhkan suatu model *sentiment analysis* untuk mengklasifikasi *tweet* masyarakat di *Twitter* menjadi positif dan negatif. *Sentiment analysis* merupakan bagian dari *Natural Language Processing* yang membuat sebuah sistem guna mengenali serta mengekstraksi opini dalam bentuk teks. Pada penelitian ini digunakan algoritma *Naive Bayes* dan *K-Nearest Neighbor* untuk digunakan dalam membangun model *sentiment analysis* terhadap *tweet* pengguna *Twitter* terhadap COVID-19. Untuk validasi kinerja algoritma, digunakan *K-Fold Cross Validation*. Didapatkan akurasi sebesar 85% untuk algoritma *Naive Bayes* dan 82% untuk algoritma *K-Nearest Neighbor* pada nilai $k=6, 8, \text{ dan } 14$.

Kata Kunci : *COVID-19, Twitter, Sentiment Analysis, Natural Language Processing (NLP), Naive Bayes, K-Nearest Neighbor.*